

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 28 Agustus 2025

Global

Tiga indeks acuan utama ditutup menguat di Amerika Serikat (AS). S&P 500 sedikit menguat dan mengakhiri perdagangan dengan kenaikan 0,24% di level 6.481,40, mencetak rekor penutupan tertinggi sepanjang masa. Nasdaq Composite ditutup menguat 0,21% di level 21.590,14, dan Dow Jones Industrial Average naik 147,16 poin, atau 0,32%, menjadi 45.565,23. Pendapatan Nvidia melampaui ekspektasi dan laba kuartal lalu dan merilis proyeksi pertumbuhan penjualan kuartal ini akan tetap di atas 50%. Sahamnya merosot dalam perdagangan yang diperpanjang karena pendapatan pusat data tidak memenuhi ekspektasi. Nvidia mengatakan tidak ada penjualan prosesor H20 kepada pelanggan yang berbasis di Tiongkok pada periode tersebut, tetapi perusahaan diuntungkan dengan pelepasan inventaris senilai \$180 juta kepada klien di luar Tiongkok. Sementara dari Asia, bank sentral Korea Selatan mempertahankan suku bunga acuannya di level 2,5% untuk pertemuan kedua berturut-turut meskipun kondisi perdagangan di negara tersebut tidak menentu.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka naik 0,2% atau 15,68 poin ke level 7.951,86. Pagi ini pasar kembali dibayangi deretan isu dari dalam dan luar negeri. Dari dalam negeri, sorotan jatuh pada aksi buruh nasional yang akan memadati Jakarta. Sebanyak 10.000 buruh dari berbagai serikat pekerja akan menggelar aksi besar-besaran hari ini di depan Gedung DPR, Senayan, Jakarta, Kamis (28/8/2025). Aksi ini diprakarsai oleh Partai Buruh, Koalisi Serikat Pekerja, termasuk di dalamnya Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI). Presiden KSPI yang juga Presiden Partai Buruh Said Iqbal mengungkapkan khusus di Jakarta, aksi akan dipusatkan di depan DPR RI. Sedangkan aksi di Istana Kepresidenan tak jadi dilakukan. Tidak kurang dari 10.000 buruh dari Karawang, Bekasi, Bogor, Depok, Tangerang, dan DKI Jakarta akan bergerak menuju pusat Ibu Kota. Sementara itu, IHSG sendiri kini tengah mengejar rekor penutupan tertinggi sepanjang masa (all time high/ATH) IHSG yang berada di level 7.943,82 pada Rabu kemarin.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dolar AS diperdagangkan datar pada perdagangan kemarin, pasar terlihat cenderung menantikan rilis data pertumbuhan ekonomi AS pada malam hari ini. USD/IDR diperkirakan akan diperdagangkan di 16.320-16.420 pada hari ini. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia melanjutkan penurunan 1-2bps pada seluruh tenor.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	26-Aug	27-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.33	(0.06)
INA 10 YR (USD)	5.07	5.08	0.20
UST 10 YR	4.26	4.23	(0.64)

INDEXES	26-Aug	27-Aug	%
IHSG	7905.76	7936.18	0.38
LQ45	817.61	813.47	(0.51)
S&P 500	6465.94	6481.40	0.24
DOW JONES	45418.07	45565.2	0.32
NASDAQ	21544.27	21590.1	0.21
FTSE 100	9265.80	9255.50	(0.11)
HANG SENG	25524.92	25201.7	(1.27)
SHANGHAI	3868.38	3800.35	(1.76)
NIKKEI 225	42394.40	42520.2	0.30

FOREX	27-Aug	28-Aug	%
USD/IDR	16340	16380	0.24
EUR/IDR	19003	19075	0.37
GBP/IDR	22002	22123	0.55
AUD/IDR	10605	10668	0.60
NZD/IDR	9565	9594	0.30
SGD/IDR	12697	12744	0.37
CNY/IDR	2285	2290	0.22
JPY/IDR	110.60	111.12	0.47
EUR/USD	1.1630	1.1645	0.13
GBP/USD	1.3465	1.3506	0.30
AUD/USD	0.6490	0.6513	0.35
NZD/USD	0.5854	0.5857	0.05

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Interest Rate Decision	2.5%	2.5%	2.5%
JP	BoJ Nakagawa Speech			
EA	Economic Sentiment AUG		95.8	96
US	GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q2		-0.5%	3.0%
US	Initial Jobless Claims AUG/23		235K	237.0K
US	Pending Home Sales MoM & YoY JUL		-0.8% & -2.8%	-0.2% & 0.4%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics